

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH ALAMI EKSTRAK DAUN KELOR, BAWANG MERAH, DAN AIR KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KUALITAS HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.)

Oleh

SEPTY FRANSISKA

Jagung manis merupakan tanaman hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat, namun produktivitas jagung manis belum mencapai deskripsi potensi hasil jagung manis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pemberian zat pengatur tumbuh alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian zat pengatur tumbuh alami ekstrak daun kelor, bawang merah, dan air kelapa terhadap pertumbuhan dan kualitas hasil tanaman jagung manis.

Penelitian ini terdiri dari sembilan perlakuan tunggal, yaitu P1 (ekstrak daun kelor 25%), P2 (ekstrak bawang merah 25%), P3 (ekstrak air kelapa 25%), P4 (ekstrak air kelapa 25% + ekstrak daun kelor 25%), P5 (ekstrak air kelapa 25% + ekstrak bawang merah 25%), P6 (ekstrak daun kelor 25% + ekstrak bawang merah 25%), P7 (ekstrak air kelapa 25% + ekstrak daun kelor 25% + ekstrak bawang merah 25%), P8 (ekstrak air kelapa 12,5% + ekstrak daun kelor 12,5% + ekstrak bawang merah 12,5%), dan P9 (kontrol).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara konsisten perlakuan P8 menunjukkan hasil tertinggi pada rata-rata jumlah daun (12,65 helai), panjang daun (98,34 cm), lebar daun (10,54 cm), indeks luas daun (8,85), bobot kering akar (11,97 g), panjang akar (31,72 cm), dan bobot tingol dengan kelobot (0,34 kg) dibandingkan dengan perlakuan lainnya, sedangkan pada persentase susut bobot dan persentase penyusutan konsentrasi padatan terlarut perlakuan P8 menghasilkan penurunan yang paling kecil.

Kata kunci : ekstrak air kelapa, ekstrak daun kelor, ekstrak bawang merah, dan jagung manis.